

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Dengan diberlakukannya Undang – undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa maka menjadi peluang yang sangat besar bagi setiap desa yang ada di Indonesia untuk bisa mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya secara mandiri sesuai kebutuhan masing-masing dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pengaturan Desa antara lain bertujuan mendorong prakarsa, gerakan dan partisipasi masyarakat Desa untuk pengembangan potensi dan aset desa guna kesejahteraan bersama, serta memajukan perekonomian masyarakat Desa serta mengatasi kesenjangan pembangunan nasional, (UU nomor 6 th 2014 pasal 4). Namun saat ini masih sangat sedikit Desa yang mampu mengembangkan potensinya. Hal ini disebabkan selama ini desa lebih banyak diposisikan sebagai obyek pembangunan sehingga sangat menggantungkan diri pada pemerintah pusat. Rendahnya kreativitas sumber daya manusia di desa sebagai akibat dari sistem pembangunan yang bersifat sentralistik pada masa lalu sehingga mengakibatkan banyak potensi dibiarkan terbengkalai tidak dikembangkan untuk sumber kemakmuran masyarakat. Sekarang saatnya kita membangun desa berbasis pada potensi desa yang dimiliki.

Pembangunan desa pada hakekatnya merupakan basis dari pembangunan nasional, karena apabila setiap desa mampu melaksanakan pembangunan secara mandiri maka kemakmuran masyarakat akan mudah terwujud dan secara nasional akan meningkatkan indek kemakmuran masyarakat Indonesia. Untuk mewujudkan semua ini maka pemerintah desa bersama – sama dengan segenap lembaga dan tokoh masyarakat perlu mengenali potensi apa saja yang ada pada desa tersebut dan memahami bagaimana strategi dan cara mengembangkan potensi tersebut agar bisa dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran masyarakat. Dalam pengembangan potensi desa harus disesuaikan dengan permasalahan kehidupan atau kebutuhan masyarakat agar hasilnya bisa benar –

benar dirasakan untuk meningkatkan kesejahteraan secara luas sesuai tujuan yang telah disepakati bersama.

Seiring dengan perkembangan zaman, Desa di setiap wilayah di Indonesia mengalami berbagai pengembangan mulai dari jumlah kependudukan sampai pada potensi yang dapat dikembangkan di desa tersebut. Dengan kondisi seperti itu, maka sangat diperlukan sistem pendukung kelengkapan data yang dapat menunjang pengembangan desa tersebut sehingga dapat memudahkan para Petugas Kelurahan yang bertugas di desa tersebut. Berbagai sistem dapat digunakan untuk mendata desa, hanya saja tidak semua sistem bersifat efektif dan efisien. Seperti halnya di Desa Rempoa. Pemanfaatan komputer belum dirasakan manfaatnya oleh petugas kelurahan yang seharusnya dapat menyimpan dan mengolah data dalam jumlah besar. Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan teknologi yang kurang diterapkan dalam melaksanakan setiap tugasnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis mengambil judul **“Sistem Pendukung Keputusan Pengembangan Potensi Desa Berdasarkan Sumber Daya Manusia pada Kelurahan Ciputat Timur”**.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut yang sistem informasinya masih bersifat manual, maka penulis membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana dapat mengelola data potensi Sumber Daya Manusia secara efektif dan efisien?
- b. Bagaimana petugas kelurahan menentukan potensi Sumber Daya Manusia yang dapat dikembangkan pada desa tersebut?
- c. Langkah - langkah apa saja yang perlu ditempuh dalam pengembangan potensi Sumber Daya Manusia desa tersebut?

## **I.3 Ruang Lingkup Permasalahan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dibuat beberapa batasan masalah sebagaimana berikut :

- a. Perancangan sistem pendukung keputusan pengembangan potensi Sumber Daya Manusia pada kelurahan Rempoa
- b. Sistem ini bersifat *standalone* (sistem tunggal) dan tidak membahas keseluruhan sistem yang terdapat pada lembaga tersebut.
- c. Sistem Pendukung Keputusan berbasis web tersebut dirancang dengan menggunakan perangkat lunak sebagai berikut: Sistem Operasi Windows 7, Microsoft Word, Macromedia Dreamweaver, PHP, dan MySQL.

#### **I.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisa, merancang dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan pengembangan potensi desa.
- b. Membangun sistem pendukung keputusan pengembangan potensi desa yang dapat mengelola data potensi desa yang terkomputerisasi, sehingga menjadi suatu sistem terstruktur dan terorganisir.

#### **I.5 Luaran yang diharapkan**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan terciptanya sistem pendukung keputusan pengembangan potensi desa berdasarkan Sumber Daya Manusia pada kelurahan Rempoa berbasis web dengan menggunakan java dan database MySql serta PHPMyAdmin. Aplikasi yang penulis hasilkan dapat memenuhi dan membantu pendataan yang dibutuhkan pada lembaga kelurahan Rempoa.

#### **I.6 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan yang terbagi dalam beberapa bab yang tersusun sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum penulisan proposal yang terdiri dari latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, luaran yang diharapkan dan sistematika penulisan yang digunakan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang berbagai literatur yang berkaitan dengan teori, konsep, prosedur, metode, dan proses yang digunakan sebagai referensi dalam penulisan penelitian ini.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah penelitian yang digunakan sebagai pemecahan permasalahan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

## BAB IV HASILDAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, analisa sistem berjalan, analisa kebutuhan sistem, perancangan aplikasi, serta meuraikan tentang sistem usulan, rancangan usulan, serta rancangan aplikasi.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

